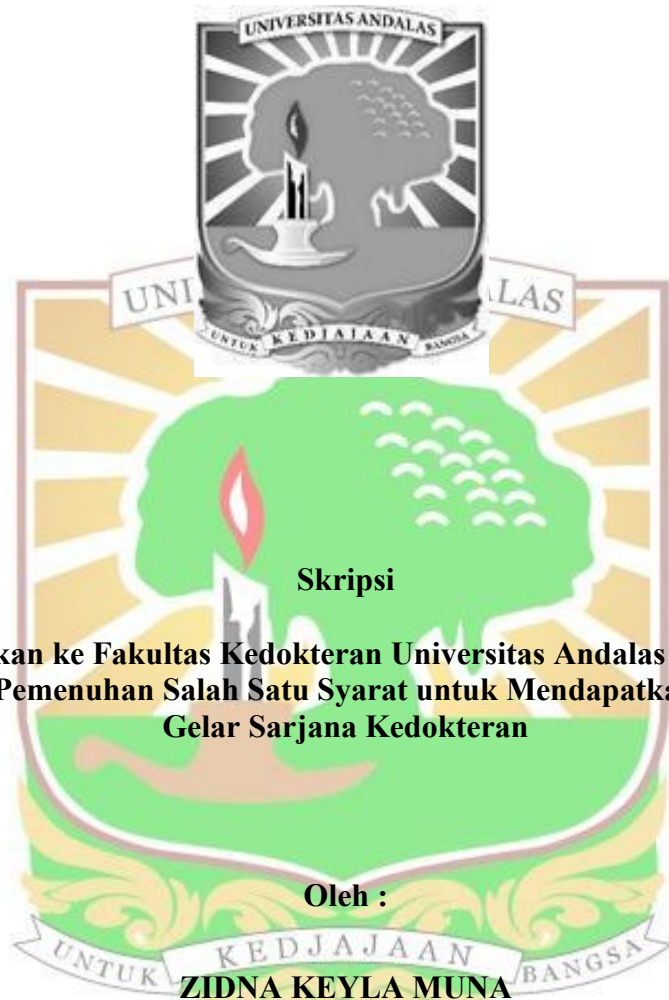


**EVALUASI EFEK SAMPING PASCA RADIASI
PASIEN KANKER PAYUDARA YANG
MENJALANI RADIOTERAPI**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

ZIDNA KEYLA MUNA

NIM: 2010312045

Pembimbing :

**Prof. Dr. dr. Wirsma Arif Harahap, Sp.B(K)
dr. Fathiya Juwita Hanum, Sp.Onk.Rad**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

EVALUATION OF RADIATION SIDE EFFECTS IN BREAST CANCER PATIENTS UNDERGOING RADIOTHERAPY

By

Zidna Keyla Muna, Wirisma Arif Harahap, Fathiya Juwita Hanum, Aisyah Elliyanti, Zelly Dia Rofinda, Shinta Ayu Intan

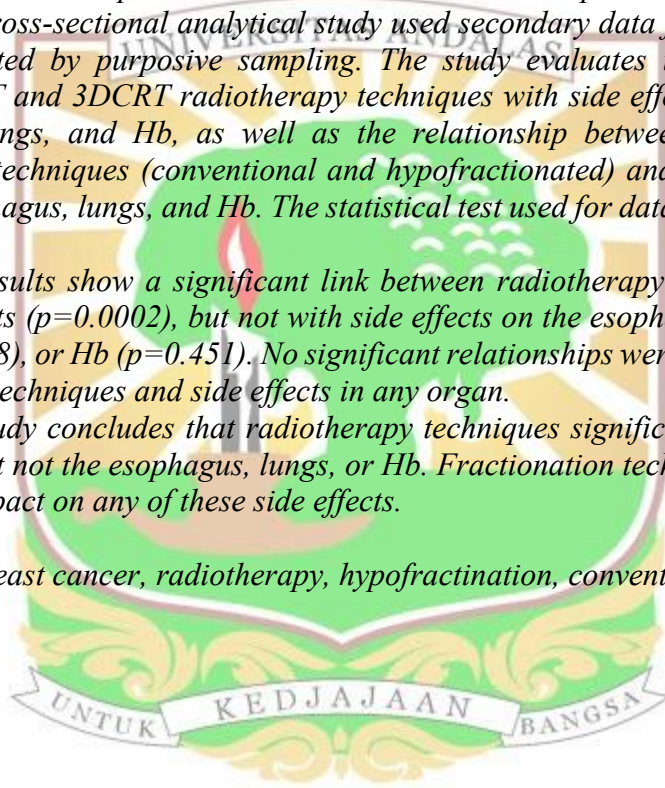
Breast cancer incidence is high and expected to rise due to population growth and risk factors. Radiotherapy, a common treatment, can have side effects on the skin, esophagus, lungs, and hemoglobin (Hb). This study evaluates these side effects in breast cancer patients at Universitas Andalas Hospital.

This cross-sectional analytical study used secondary data from 164 of 838 patients selected by purposive sampling. The study evaluates the relationship between IMRT and 3DCRT radiotherapy techniques with side effects on the skin, esophagus, lungs, and Hb, as well as the relationship between radiotherapy fractionation techniques (conventional and hypofractionated) and side effects on the skin, esophagus, lungs, and Hb. The statistical test used for data analysis is chi-square.

The results show a significant link between radiotherapy techniques and skin side effects ($p=0.0002$), but not with side effects on the esophagus ($p=0.990$), lungs ($p=0.328$), or Hb ($p=0.451$). No significant relationships were found between fractionation techniques and side effects in any organ.

The study concludes that radiotherapy techniques significantly affect skin side effects but not the esophagus, lungs, or Hb. Fractionation techniques show no significant impact on any of these side effects.

Keywords: *Breast cancer, radiotherapy, hypofractionation, conventional*



ABSTRAK

EVALUASI EFEK SAMPING RADIASI PASIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI RADIOTERAPI

Oleh

**Zidna Keyla Muna, Wirisma Arif Harahap, Fathiya Juwita Hanum, Aisyah
Elliyanti, Zelly Dia Rofinda, Shinta Ayu Intan**

Kanker payudara merupakan kanker dengan angka kejadian yang tinggi dan diperkirakan akan meningkat seiring pertumbuhan populasi dan faktor risiko. Radioterapi merupakan terapi umum pada kanker payudara. Namun, dapat memiliki efek samping pada kulit, esofagus, paru-paru, dan hemoglobin (Hb). Penelitian ini mengevaluasi efek samping tersebut pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Universitas Andalas.

Penelitian analitik potong lintang ini menggunakan data sekunder terhadap 164 dari 838 pasien yang dipilih melalui purposive sampling. Penelitian ini mengevaluasi hubungan antara teknik radioterapi IMRT dan 3DCRT dengan efek samping pada kulit, esofagus, paru-paru, dan Hb, serta hubungan antara teknik fraksinasi radioterapi (konvensional dan hipofraksinasi) dan efek samping pada kulit, esofagus, paru-paru, dan Hb. Uji statistik yang digunakan untuk analisis data adalah uji chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara teknik radioterapi dan efek samping pada kulit ($p=0.0002$), namun tidak dengan efek samping pada esofagus ($p=0.990$), paru-paru ($p=0.328$), atau Hb ($p=0.451$). Tidak ditemukan hubungan signifikan antara teknik fraksinasi dan efek samping pada organ manapun.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknik radioterapi secara signifikan mempengaruhi efek samping pada kulit tetapi tidak pada esofagus, paru-paru, atau Hb. Teknik fraksinasi tidak menunjukkan dampak signifikan pada efek samping tersebut.

Kata kunci : kanker payudara, radioterapi, konvensional, hipofraksi